

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak koneksi politik, kehadiran direksi luar, komisaris independen, dan perimbangan gender dalam direksi terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) dengan inovasi keuangan sebagai faktor moderasi dalam periode 2017-2021. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa:

1. Koneksi politik tidak berpengaruh pada kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) dari tahun 2017 hingga 2021. Hasil pengujian hipotesis pertama memperlihatkan koneksi politik dewan komisaris dan direksi tidak berpengaruh baik secara positif maupun negatif terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga hipotesis 1 ditolak.
2. Direksi luar berpengaruh negatif signifikan pada kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) selama periode 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan semakin tinggi proporsi direksi yang berasal dari luar bank, semakin rendah kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Oleh karena itu, hipotesis 2 diterima.
3. Keberadaan komisaris independen tidak berpengaruh pada kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) dari tahun 2017 hingga 2021. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan jumlah komisaris independen tidak memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga hipotesis 3 ditolak.
4. Proporsi gender direksi berpengaruh positif signifikan pada kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) selama periode 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan semakin seimbang proporsi gender dalam direksi, semakin baik kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Oleh karena itu, hipotesis 4 diterima.
5. Penggunaan inovasi keuangan, seperti ATM, mobile banking, dan internet banking, tidak berpengaruh bagi kinerja Bank Pembangunan

Daerah (BPD) dari tahun 2017 hingga 2021. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan inovasi keuangan tidak mempengaruhi secara positif maupun negatif kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga hipotesis 5 ditolak.

6. Inovasi keuangan tidak memoderasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) selama periode 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan inovasi keuangan tidak memperkuat maupun melemahkan pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga hipotesis 6 ditolak.
7. Inovasi keuangan memperkuat pengaruh direksi luar terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) selama periode 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan inovasi keuangan dapat memperkuat pengaruh direksi luar terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga hipotesis 7 diterima.
8. Inovasi keuangan memperkuat pengaruh komisaris independen terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) selama periode 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan inovasi keuangan dapat memperkuat pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga hipotesis 8 diterima.
9. Inovasi keuangan tidak memoderasi pengaruh gender direksi terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) selama periode 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan inovasi keuangan tidak memperkuat maupun melemahkan pengaruh proporsi gender dalam direksi terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga hipotesis 9 ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi menambah literatur dan memberikan bukti empiris bahwa

- a. Kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) berkorelasi negatif dengan kehadiran direksi dari luar; Hal ini memperlihatkan peningkatan persentase direktur luar dapat mengakibatkan penurunan kinerja BPD. Hal ini memperlihatkan tingginya persentase direktur luar dalam dewan direksi belum memenuhi tanggung jawab mereka secara maksimal, sehingga gagal memanfaatkan keahlian, pengalaman, dan keterampilan mereka yang berharga untuk mendorong peningkatan kinerja BPD secara efektif.
- b. Kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) berkorelasi positif dengan gender direksi; Hal ini memperlihatkan peningkatan persentase direktur wanita akan menyebabkan peningkatan kinerja BPD. Dimasukkannya wanita dalam dewan direksi dapat melakukan mitigasi potensi risiko yang terkait dengan kecenderungan pria untuk mengambil risiko dalam pengambilan keputusan penting di perusahaan. Wanita biasanya lebih berhati-hati saat mengambil keputusan, sehingga memungkinkan organisasi mengelola risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya..
- c. Dampak direksi luar terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) diperkuat melalui inovasi keuangan; Hal ini memperlihatkan peningkatan efisiensi yang disebabkan oleh inovasi berkorelasi dengan peningkatan kinerja keuangan bank. Direktur luar memiliki banyak pengetahuan mengenai lingkungan, yang memungkinkan mereka memanfaatkan inovasi. Sesuai dengan tuntutan pasar, kehadiran direktur luar dapat melahirkan ide-ide baru dalam pengembangan produk dan paten, serta memperluas wawasan organisasi.
- d. Dampak komisaris independen terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) diperkuat melalui inovasi keuangan; Hal ini

memperlihatkan komisaris independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap layanan keuangan inovatif yang diberikan oleh bank. Ada harapan bahwa peningkatan proporsi komisaris independen yang menjabat di dewan komisaris akan meningkatkan proses pemantauan inisiatif pengurangan biaya yang menghasilkan keuntungan jangka panjang, seperti biaya yang terkait dengan penelitian dan pengembangan serta pengeluaran lain yang terkait dengan penciptaan ide-ide baru.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa depan dan memberikan kontribusi pada pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, mengenai dampak inovasi keuangan terhadap kinerja bank pembangunan daerah yang dimoderatori oleh koneksi politik, komisaris independen, direktur luar, dan gender direktur.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel penelitian dibatasi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD); dan Masa penelitian yang relatif singkat yaitu tahun 2017 hingga tahun 2021.
2. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk mengetahui pengaruh koneksi politik, direksi luar, komisaris independen, dan gender direksi terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) dengan variabel moderasi inovasi keuangan.
3. Kompetensi, pengalaman, dan usia dewan komisaris atau direksi tidak diperhitungkan dalam penelitian ini ketika menghitung variabel direktur luar, komisaris independen, koneksi politik, dan gender direksi.
4. Dalam proses pengambilan data, informasi mengenai proporsi dewan komisaris dan direksi yang terkoneksi politik yang diperoleh melalui laporan tahunan BPD, situs web pemerintah (www.indonesia.go.id) dan pencarian dengan google masih belum lengkap.

5.4 Saran

Mengingat temuan dan kendala yang diidentifikasi dalam penelitian ini, penulis menawarkan rekomendasi berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, peneliti mengusulkan untuk memperluas cakupan penelitian hingga mencakup industri seperti manufaktur, sektor jasa, dan perbankan yang terdaftar di BEI. Selain itu, peneliti berharap dengan memperpanjang periode penelitian hingga sepuluh tahun akan memungkinkan identifikasi tren jangka panjang.
2. Penelitian tambahan diperkirakan akan menggabungkan dan memanfaatkan serangkaian variabel tambahan yang berpotensi berdampak pada kinerja keuangan, seperti moderasi, mediasi, atau penggunaan berbagai variabel independen..
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan kompetensi, pengalaman serta usia dari dewan komisaris dan direksi dalam mengukur koneksi politik, direksi luar, komisaris independen dan gender direksi.
4. Peneliti menyarankan agar penelitian terkait koneksi politik dapat didasarkan oleh jenis perusahaan yang terkoneksi politik seperti BUMN, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperoleh data dengan lebih mudah.

